

LAPORAN HASIL PENELITIAN



**REVIU DAN EVALUASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
PENDIDIKAN AGAMA HINDU UNTUK PENDIDIKAN DASAR
MENUJU KURIKULUM BERBASIS SAINS
DI INDONESIA**

OLEH;

Dewa Komang Tantra
I Wayan Rasna
Ida Ayu Gde Yadnyawati
Ni Putu Suwardani
Wayan Paramartha

Dibiayai berdasarkan Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Pendidikan Hindu
No.DJ.V/DT.V.II/PPK/48/2013 Tentang Bantuan Penelitian Kompetitif Untuk Penguatan Program Studi
Dalam Negeri Bagi Kelompok Dosen Tahun 2013, Tanggal 29 Oktober 2013

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA
DENPASAR
2013**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Reviu dan Evaluasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Agama Hindu Untuk Pendidikan Dasar Menuju Kurikulum Berbasis Sains di Indonesia

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Prof. Drs. Dewa Komang Tantra, MSc.,Ph.D
b. NIDN : 0013035203
c. Jabatan Fungsional : Guru Besar
d. Nomor HP : 081936155547
e. Alamat Surel (e-mail) : dewatantra@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Prof. Dr.Drs. I Wayan Rasna, M.Pd
b. NIDN : 0001126007
c. Jabatan Fungsional : Guru Besar
d. Nomor HP : 08123970262
e. Alamat Surel (e-mail) : wayanrasna@ymail.com

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Dr. Ida Ayu Gde Yadnyawati, M.Pd
b. NIDN : 0011026008
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Nomor HP : 081338404944
e. Alamat Surel (e-mail) : dayuyadnya@yahoo.com

Anggota Peneliti (3)

a. Nama Lengkap : Dr. Ni Putu Suwardani, M.Pd
b. NIDN : 0024055808
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Nomor HP : 081246773899/087861592111
e. Alamat Surel (e-mail) : psuwardani@yahoo.com

Anggota Peneliti (4)

- a. Nama Lengkap : Dr. Wayan Paramartha, S.H, M.Pd
b. NIDN : 0031126045
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Nomor HP : 08155795555
e. Alamat Surel (e-mail) : -

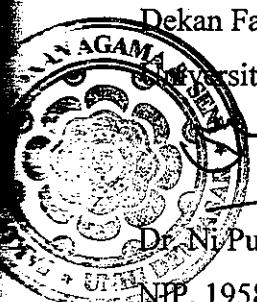
Lama Penelitian Keseluruhan : 2 Tahun
Penelitian tahun ke : I (Pertama)
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 540.000.000,- (Lima ratus empat puluh juta rupiah)
Biaya Tahun Berjalan : - diusulkan ke DEPAG Rp. 270.000.000,-
- dana internal PT Rp. -
- dana instansi lain Rp. -

Denpasar, 10 Desember 2013

Ketua Peneliti

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pendidikan Agama dan Seni



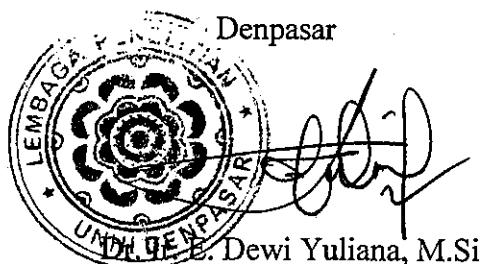
Dr. Ni Putu Suwardani, M.Pd
NIP. 195805241984032002


Prof. Drs. Dewa Komang Tantra, MSc.,Ph.D
NIP. 195203131979031001

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Hindu Indonesia

Denpasar



E. Dewi Yuliana, M.Si
NIP. 19660717199220201

**REVIU DAN EVALUASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
PENDIDIKAN AGAMA HINDU UNTUK PENDIDIKAN DASAR
MENUJU KURIKULUM BERBASIS SAINS
DI INDONESIA**

ABSTRAK

Kajian dan evaluasi KBK Pendidikan Agama Hindu difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan landasan filosofis, tujuan/kompetensi, materi pembelajaran, pendekatan/metode/teknik pembelajaran, sumber belajar/media pembelajaran dan alat evaluasi pembelajaran. Disamping itu, masalah yang dikaji dan dievaluasi adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berbasis KBK serta hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik. Penelitian ini didesain sebagai penelitian evaluasi menggunakan model evaluasi berbasis tujuan. Prosedur pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan/pernyataan yang digunakan sebagai dasar penilaian oleh ahli/akademisi dan guru-guru. Sedangkan, lembar gamatan digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas, serta dokumen yang memuat nilai tes sumatif siswa.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa KBK Pendidikan Agama Hindu SD maupun SMP memiliki kelemahan pada landasan filosofis, tujuan/kompetensi, pendekatan/metode/teknik,materi pembelajaran, sumber belajar/media pembelajaran, alat evaluasi pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis KBK.Mengingat kelemahan tersebut, maka kurikulum Pendidikan Agama Hindu SD maupun SMP ke depan harus dikembangkan ke arah Kurikulum Berbasis Sains. Tujuan/kompetensi harus dipetakan menurut aliran filsafat pendidikan, tingkat perkembangan kognitif, afektif dan konatif peserta didik menggunakan prinsip spiral, berjenjang, bertahap dan berkesinambungan. Alat evaluasi yang dikembangkan harus mengasess proses dan hasil pembelajaran secara simultan menggunakan asesmen otentik. Komponen minimal yang perlu dinilai dalam pembelajaran sebagai pengalaman belajar peserta didik, yaitu mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan menyampaikan informasi. Komponen penilaian hasil pembelajaran sebaiknya mengacu pada penguasaan peserta didik terhadap tiga ranah kemampuan pokok, yaitu kecakapan sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran sebagaimana menjadi isi tema pembelajaran. Kemampuan dalam tiga ranah harus disesuaikan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik SD maupun SMP.

Kata kunci: KBS, landasan filosofis, peta kompetensi dan evaluasi otentik.

REVIEW AND EVALUATION OF COMPETENCY-BASED CURRICULUM FOR BASIC EDUCATION AND ITS PERSPECTIVE TO SCIENCE-BASED CURRICULUM IN INDONESIA

ABSTRACT

The review and evaluation of the Competency-based Curriculum for Hindu religion education at the primary and junior secondary schools in Indonesia was focused mainly on the strength and weakness of philosophical foundation, goal/competency, learning material, approach/method/ technique , learning resource/media, learning evaluation, learning planning and implementation, as well as learners' learning achievement. This research was designed as an evaluation research, using A Directive-Based Evaluation Model. Data had been collected using a number of questions/statements to be judged by experts and practitioners. Meanwhile, observation checklist had been administered to evaluate the teachers' competency in planning and implementing a competency-based learning. Moreover, a document had been studied in order to disclose the learners' achievement in the subject.

Its of data analysis show substantial weaknesses in the the Competency-based Curriculum for religion education at the primary and junior secondary schools , especially in the philosophical foundation, objectives/competencies, learning materials, approach/method/technique , learning resources/media, evaluation tools and mechanism, teachers' competencies in planning and implementing CBC. Knowing thoses weaknesses, therefore a Science-based Cuuriculum should be endeavored in the future for Hindu religion education at the primary and junior secondary schools in Indonesia. The objectives/competencies should be mapped in an accord to education philosophy, cognitive, affective and connative developments. They should be graded and organized in a spiral and integrated patterns. Assessment should be developed as such that could measure both process and outcome simultaneously, using an authentic assessment tools.The minimum components to be evaluated in learning are numerous, for examples observation, information gathering, association and information delivery system. Learning outcomes should include the three major domains, which include spiritual and social attitudes, knowledge and skills in relation to the theme of learning. Competency in the three domains aforementioned are very vital to be mastered by learners at the primary and junior secondary schools.

Key words: SBC, competency mapping, philosophical foundation, and authetic assessment otentik.

KATA PENGANTAR

asung kertha waranugaha Ida Hyang Parama Kawi, penelitian berjudul “ **Reviu Dan
Analisis Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Agama Hindu Untuk Pendidikan
Sains Di Indonesia**” dapat diselesaikan dengan
baiknya. Penelitian ini didanai atas bantuan Direktorat Jenderal Bimbingan
Masyarakat Hindu, Kementerian Agama Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Pejabat
Komitmen Direktorat Pendidikan Hindu No.DJ.V/DT.V.II/PPK/48/2013 Tentang
Penelitian Kompetitif Untuk Penguatan Program Studi Dalam Negeri Bagi
Dosen Tahun 2013 Tanggal 29 Oktober 2013.

terima kasih, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Dirjen Bimas
Masyarakat Hindu, Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah menyediakan dana
yang memadai dan kemudahan lainnya, sehingga penelitian ini dapat terselenggara dengan
baiknya dan tepat waktu. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Direktur
Pendidikan Hindu, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu, Kementerian Agama
Republik Indonesia yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian ini
kupnya.

Kedua, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Prof.Dr.I Nyoman Dantes, Dr.I
Gusti Ngurah Sudiana,MHum, Dr. Wayan Sukrawarpala,MS, Dr. Made Tegeh, Dr. I
Gusti Ngurah Sudiana, M.Si., Drs. I Gede Sura, M.Si, dan Drs. I Made Sujana, M.Si.
yang telah mengaji dan menilai KBK Pendidikan Agama Hindu SD maupun SMP
secara ilmiah dan obyektif. Demikian halnya dengan guru-guru Pendidikan Agama
Hindu SD maupun SMP yang telah melakukan hal serupa dengan para ahli/teoretisi
mengaji dan menilai KBK Pendidikan Agama Hindu berdasarkan atas pengalaman
yang panjang.

Ketiga, ucapan yang terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada guru-guru
Pendidikan Agama Hindu SD maupun SMP di Provinsi Bali dan luar Provinsi Bali yang telah
menyediakan pembelajaran riilnya diamati secara non-instrusif. Ucapan terima kasih
diselepas pula kepada kepala sekolah SD dan SMP di Provinsi Bali dan luar Provinsi Bali
yang telah mengijinkan sekolahnya digunakan sebagai lokasi penelitian.

■ banyak individu-individu dan organisasi Hindu yang telah membantu penelitian ini
■ tidak dapat kami sebutkan satu-persatu dan untuk itu diucapkan terima kasih. Semoga
■ reviu dan evaluasi KBK Pendidikan Agama Hindu SD maupun SMP dapat
■ saatgunakan untuk peningkatan mutu kurikulum, pembelajaran dan lulusan SD maupun
■ di masa mendatang.

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
STRAK	iv
STRACT	v
ATA PENGANTAR	vi
FTAR ISI	viii
FTAR TABEL	x
FTAR LAMPIRAN	xii
AB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Urgensi Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Ruang Lingkup	7
1.7 Asumsi dasar	7
AB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar	8
2.2 Mutu Pendidikan	8
2.3 Aspek Sosiologis Kurikulum	9
2.4 Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)	11
2.4.1 Pembelajaran KBK	13
2.4.2 Bahan Ajar dalam KBK	18
1) Pengertian Bahan Ajar	18
2) Fungsi Buku Teks	19
3) Keterbatasan Buku Teks	19
4) Kegunaan Buku Teks	19
5) Buku Teks dalam KBK	20
2.5 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	22
2.6 Kurikulum 2013	23
2.6.1 Landasan Kurikulum 2013	24
1) Landasan Yuridis	24
2) Landasan Filosofis	25
3) Landasan Teoritis	27
4) Landasan Empiris	28
2.6.2 Hakekat Kurikulum 2013	31
2.6.3 Karakteristik Kurikulum 2013	32
2.6.4 Silabus dan RPP Kurikulum 2013	34
1) Silabus	34
2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	36
2.6.5 Pembelajaran Berbasis Sains	40
1) Pendekatan Pembelajaran Saintifik	41
2) Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Sains (Ilmiah)	45
3) Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	49
4) Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	54
2.6.6 Buku Teks dalam Kurikulum 2013	56
1) Relevansi dengan Kompetensi yang Dibutuhkan	56
2) Materi Buku Teks Esensial	58
3) Proporsi Kompetensi Materi pada Aspek Pengetahuan Keterampilan dan Sikap	58
2.7 Evaluasi Hasil Belajar	59
2.7.1 Evaluasi Formatif-Sumatif Scriven	61

2.7.2	Evaluasi Berorientasi pada Tujuan	62
2.7.3	Model Evaluasi CSE-UCLA Alkin	62
2.7.4	Model Evaluasi Tingkat Lokal Hammond	64
2.7.5	Model Evaluasi CIPP Stufflebeam	65
2.7.6	Penilaian Pendidikan	67
1)	Prinsip Penilaian	68
2)	Teknik Penilaian	69
3)	Teknik Penulisan Tes	69
4)	Mekanisme Penilaian	71
5)	Penilaian Afektif	72
6)	Penilaian Psikomotor	73
METODE PENELITIAN		75
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian	75
3.2	Desain Penelitian	76
3.3	Metode Pengumpulan Data	77
3.3.1	Instrumen Penelitian	77
3.3.2	Proses Pengumpulan Data	79
3.3.3	Metode Analisis Data	79
BIV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		80
4.1	Review dan Penilaian oleh Ahli / Akademik	80
4.1.1	Landasan Filosofis KBK Pendidikan Agama Hindu	80
4.1.2	Tujuan / Kompetensi Pendidikan Agama Hindu	84
4.1.3	Materi Pembelajaran	85
1)	Kesesuaian Materi dengan SK / KD	85
2)	Cakupan Materi Pelajaran	86
3)	Kedalaman Materi Pembelajaran	87
4)	Keterkaitan Materi	88
5)	Kedalaman Materi Pembelajaran	89
4.1.4	Metode Pembelajaran	90
4.1.5	Sumber Belajar / Media Pembelajaran	92
4.1.6	Alat Evaluasi	93
4.2	Review dan Penilaian oleh Praktisi / Guru	96
4.2.1	Tujuan / Kompetensi Pendidikan Agama Hindu	96
4.2.2	Materi Pembelajaran	98
1)	Kesesuaian Materi dengan SK / KD	98
2)	Cakupan Materi Pembelajaran	99
3)	Kedalaman Materi Pembelajaran	100
4)	Keterkaitan Materi	101
4.2.3	Pendekatan / Metode/Teknik Pembelajaran	102
4.2.4	Sumber Belajar / Media Pembelajaran	103
4.2.5	Alat Evaluasi	104
4.3	Pembelajaran Agama Hindu	107
4.3.1	Perencanaan Pembelajaran	108
4.3.2	Pelaksanaan Pembelajaran	113
4.3.3	Hasil Pembelajaran	117
4.4	Pembahasan	119
V SIMPULAN DAN REKOMENDASI		128
5.1	Simpulan	128
5.1.1	Kekuatan KBK Pendekatan Agama Hindu SD dan SMP	128
5.1.2	Kelemahan KBK Pendekatan Agama Hindu SD dan SMP	129
5.2	Rekomendasi Kebijakan	130
DAFTAR PUSTAKA		133

BAB I

PENDAHULUAN

Makang Penelitian

■ yang hanya mementingkan kecerdasan otak dibanding kecerdasan emosi ■ telah menimbulkan masalah di masyarakat. Pendidikan Dasar dan Menengah ■ menjadi penyemaian dan penyebaran nilai-nilai luhur dalam dimensi sosial, ■ manusiaan kepada anak didik, menjadi tidak berdaya akibat tidak relevannya ■ kurikulum dan perkembangan kondisi sosial budaya, baik lokal, nasional, ■ (Sukardjo, 2012:80). Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai luhur, nilai ■ kebutuhan peserta didik, dan kebutuhan masyarakat serta kebutuhan yang ■ pada kompetensi inilah menjadi landasan perubahan kurikulum (Depdikbud, ■ 2013: 3). Jadi, alasan filosofis perubahan kurikulum berbasis kompetensi ■ agama Hindu adalah perlu adanya pembentukan sikap dan perilaku mulia yang ■ diungkapkan dalam perkembangan anak pada khususnya (Rasna, 2013: 14). Dari sudut ■ antropologi, pendidikan karakter merupakan watak mulia yang dipelihara oleh setiap ■ manusia (Rasna, 2013: 1). Kueller (1983: 1) menyebutkan bahwa "*Anthropology is the study of mankind and his ways of living*". Pernyataan ahli antropologi pendidikan ini ■ mengingat pesan penting bahwa cara hidup manusia tidak akan lepas dari karakter ■ Jika manusia/guru dapat mengendalikan karakter, misalnya amarah, tentu ■ lebih dapat diharapkan berjalan lebih baik. Sebaliknya, jika karakter dasar amarah ■ dikedepankan, bukan tidak mungkin akan terjadi perselisihan di antara insan ■ (Rasna, 2013: 14). Hal ini menunjukkan bahwa secara filosofis, pendidikan harus ■ pada budaya bangsa, sehingga kehidupan masa kini dapat digunakan sebagai ■ membangun kehidupan masa depan (Hasan, 2013: 11).

Kehidupan masa kini akan dapat digunakan sebagai landasan membangun kehidupan ■ depan, jika nilai akademik pembelajaran ditingkatkan sesuai kebutuhan, tuntutan ■ akademik, serta akselerasi perkembangan iptek. Pendidikan yang berbasis pada nilai luhur ■ ini akademik ini merupakan alasan filosofis dikembangkannya kurikulum berbasis ■ kompetensi. Alasan teoretis perlunya pengembangan kurikulum berbasis kompetensi ■ agama Hindu adalah bahwa pendidikan harus memenuhi standar yang ■ ditetapkan secara nasional. Standar itu ada delapan, yaitu standar pengelolaan, standar ■ sarana-prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar isi, standar ■ proses, standar penilaian pendidikan, dan standar kompetensi lulusan. Terkait dengan

DAFTAR PUSTAKA

- R. 1995. *Competency Based Training*. Directorate Vocational Education, EP – A Project.
- rita. 2003. *Studi evaluatif tentang kesiapan guru IPS dalam mengimplementasi KBK, SMUN se-kota Denpasar tahun pelajaran 2002-2003*. Singaraja: Lembaga Program Pascasarjana Jurusan PEP IKIP Negeri Singaraja (tidak diterbitkan).
- & Yen, Wendy. 1979. *Introduction to Measurement Theory*. California: Holden-Day Cole Publishing Company.
- and Aluko, R. A. 2008. *Strategies for Developing Teacher's Scientific Skills Towards a Resourceful Teaching of Primary Science*. African Research Review, 2 (3), 1-12.
- W. & Krathworl. 2001. *A Taxonomy For Learning, Teaching and Assessment*. London: Longman.
2008. Media Pembelajaran. Surakarta: UNS. Press.
- Sarsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, PT. Bina Aksara, Jakarta, 1987.
- Pace,R.W. 1997. *Competence, efficiency, and organizational learning*. In *Source Development Quarterly* 8, No.4 (Winter 1997) :335-342.
- Bimbingan Teknis KTSP. 2009. Direktur Pembinaan Pendidikan SMA. Binaan Teknologi Nasional: Jakarta.
- aran Penulisan Soal Ujian. 1990. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Penilaian dan Pengembangan Kurikulum Sekolah. BalitBang Depdikbud: Jakarta.
1991. *Practical Strategies for the Direct Teaching of Thinking Skill*. In A.L. Smith (ed). *Developing Minds: A Resource Book for Teaching Thinking*. Alexandra: Lawrence Erlbaum Associates.
- ayamin. S., Hasting, J. Thomas., & MaDAUS, George. F. 1971. *Hand Book on Sumatif and Sumatif Evaluation of Student Learning*. New York: McGrouw-Hill.
- & Martin G. Brooks. 1993. *In search of understanding: The case for constructivist classrooms*. Virginia: Association for Supervision and Curriculum Development.
- rgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, BPFE, Yogyakarta, 1998, hal. 199.
- C. 1996. *Quality & competency-based education and training*. In *The*

- Equation*, 71-79. Red Hill, Australia: Queensland Council for Adult
1993. *Competencies: The competencies debate in Australian education*. Perth: Curtin: Australian College of Education.
2001. *Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Buku 1 Konsep dan implementasi*. Jakarta : Depdiknas.
2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Kebijaksanaan Umum Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.
2002. *Kebijaksanaan teknis dan program pengembangan pendidikan Berbasis Kompetensi di masa depan*. Jakarta : Depdiknas.
2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Depdiknas.
2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi* : Jakarta : Puskur Balitbang Depsiknas.
2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Puskur BalitbangDepdiknas edisi Agustus 2002.
- 2002a. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Ringkasan Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: PuskurBalitbang Depdiknas, edisi Agustus2002.
- 2002b. *Kurikulum BerbasisKompetensi: Kompetensi Dasar MataPelajaran Sekolah Indonesia*. Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas, edisi Agustus 2002.
1996. Preconception and misconception. Dalam Corte, E. D., & Weinert, F. (eds.): *International Encyclopedia of Developmental and Instructional Psychology*. New York: Pergamon.
1997. Energizing or enervating?. *Journal of Vocational education and Training*, 19, No.1:65-79.
1988. H. Cliford, et.all. Planning, Teaching, and Evaluating: A Competency approach. Chicago: Nelson-Hall.
1994. dan Perry,S. 1994. *The validity and value of national vocational qualifications*. British Journal of Education and Work 7, No.2.
2003. R. The effectiveness of PBL: the debate continues. Is meta analysis helpful? *Medical Education* 2003;37:1131-1132
1997. A. Future directions for vocational education in Australian Secondary Schools. *Australian and New Zealand Journal of Vocational Education Research* 5, No.1 (May):77-108.
1971. Harry A & Walter T.Petty. Developing Langauge Skill in The Elementary School. Boston : Allyn and Bacon, Inc.

- & Nix, Peter. 1991. *Educational Assessment dan Reporting*. Sydney: Harcourt Javanovich, Publisher.
- Alfred L. 1918. The Textbooks, How To Use It And. Judge It. New York: Macmillan.
- Guthrie,H.,Hobart,B., dan Lumberg,D. 1995.*Competency-based education and training:between a rock and whirlpool*. South Melbourne: Ballan Education Australia.
- , dan Issitt,M. (Eds.) 1995. *The challenge of competence*. New York:
- 1994. *Competence, education and NVQs: Dissenting perspectives*. London: Cassell.
- 1997. *National Vocational Qualifications, skills training and employers' needs*. Journal of Vocational Education for the Workplace,135-149. Geelong: Australia Deakin University.
- And Weil. 2000. *Model of Teaching*. Needham Heights: Allyn & Bacon.
- 1994. *If competence is the answer, what is the question? In A Collection of Original Essays on Curriculum for the Workplace*,135-149. Geelong: Australia Deakin University.
- Neil, *Kurikulum Sebuah Pengantar Komprehensif*, Wira Sari, Jakarta, 1988, hal.
- Moore,R. 1995. *Appropriating competence*. British Jounral of Education and Work 8,No.2:78-92.
- And Weil. 2000. *Model of Teaching*. Needham Heights: Allyn & Bacon.
- d. 2013. *Konsep Pendekatan Scientific*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. 2013. *Rasional Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- IV ,Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1a Tahun 2013, *Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*
- , M. (2007). Program Evaluation. [Internet]. Available from: www.tedi.uq.edu.au/conferences/A_conf/papers/Isaacs.html. Accessed 3 July 2007].
- Djemari. 2012. *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Nur. 2010. Pengembangan Bahan Ajar. Doestoc.Com (diakses tanggal 27 Juli 10)
2005. *Implementasi Kurikulum 2004 (Panduan Pembelajaran KBK)*. Bandung: Pustaka Karya.
- E. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- ma, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, CV. Sinar Baru, Bandung, 1991, cet.2, hal. 127.
- Kurikulum dan Pengajaran*, PT. Bina Aksara, Jakarta, 1989.
- Mc., *Kurikulum Sebuah Pengantar Komprehensif*, Wira Sari, Jakarta, 1988.
- R, Schdmidt H.G. *Effectiveness of problem based learning curricula: theory, implementation and paper darts*. Medical Education 2000;34:721-728.
- Burhan, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, BPFE, Yogyakarta, 2003.
- an Agus G. 2003."Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK". Malang: Universitas Negeri Malang.
- olina dan Purwanto.2001. Penulisan Bahan Ajar.Jakarta: Pusat antaruniversitas
- Menteri Pendidikan Nasional RI No. 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Menteri Pendidikan Nasional RI No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses. Jakarta: Depdiknas.
- Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Badan Hukum dan Organisasi Depdiknas.
- Anna. 2005. *Pendidikan Sains dan Pembangunan Moral Bangsa*. Bandung: Yayasan Cendrawasih.
- W. James, 1981. Modern *Educational Measurement*. Zew Zealand: Prantice Hall. Inc.
- G.J., (2004). *Analyzing The Curriculum*. Mc Graw Hill. United States.
- X-SB Yogyakarta. 2013. "Pendekatan & Startegi pembelajaran" Bahan Ajar Diklat Calon Fasilitator TOT IN 2 Implementasi Kurikulum 2013 bagi Kepala Sekolah dan Pengawas.
- X-SB Yogyakarta. 2013. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Pengawas Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kerbudayaan RI.

andi. 2011. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogjakarta: DIVA
ress

ulum Balitbang Depdiknas, "Kurikulum Berbasis Kompetensi", Jakarta 2002
aya, Wina. 2008. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis
petensi. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

, & Duffy, T. M. 1996. Problem based learning: An instructional model and its
structivst framework. Dalam Wilson, B. G. (Ed.): *Constructivist learning
ronment: Case studies in instructional design*. 135-148. New Jersey: Educational
imology Publications Englewood Clifs.

M dan Hasan Shadily, Kamus Inggris-Indonesia.Jakarta : PT Gramedia.

C. 1995. *Pendekatan Ketrampilan Proses*. Jakarta : Gramedia

Djati. 2001. *Strategi Pendidikan Nasional*. Makalah. Malang:IKIP Malang.

na, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, CV. Sinar Baru,
dung, 1991, cet.2.

ana dan Ahmad Rivai. 1989. Teknologi Pengajaran. Bandung: Sinar Baru
Algesmdio

2013. *Pendekatan Saintifik/Ilmiah dalam Proses Pembelajaran*. Diunduh tanggal
September 2013, dari Tentang Pendidikan:
madsudrajat.wordpress.com/2013/07/18pendekatan-saintifikilmiah-dalam-proses-pembelajaran.

Hari. 2004. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Cipta Cekas
afika.

ata,Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, PT. Rosdakarya,
07.

Trowbridge. 1973. *Teaching Science by Inquiry in the Secondary School*. Ohio:
Charles E. Merrill Publishing Company.

o. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ar-Ruzz Media, Yogyakarta,
003.

Undang RI. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Biro
Hukum dan Organisasi Depdiknasuntuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas
Instruksional Dirjen Dikti Diknas.

H. (2004). *Evaluation Research in Education*. [Internet]. Available
from: outh.ac.uk/resined/evaluation/index.htm [Accessed 3 July 2007].

1993. Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa

W.M.K. (2006). Introduction to Evaluation. [Internet]. Available from:
<http://www.socialresearchmethods.net/kb/intreval.php> [Accessed 3 July 2007].

Alexander Jatmiko dan Fandy Tjiptono. 2002. *Pendidikan Berbasis Kompetensi*.
Jilid 1. Yogyakarta: Andi Offset.

Blaine R. and Sanders, James. 1973. *Educational Evaluation Theori and Practice*.
Washington: Charles A. Jones Publishing.

wit M. 2010. Komunikasi Instruksional. Jakarta: Bumi Aksara.

2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.

